

ABSTRAK

Suparman pontoh. Deskripsi kesalahan siswa dalam menerjemahkan soal cerita kedalam model matematika pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel di SMP N 2 Suwawa, skripsi. Gorontalo. Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan IPA. Universitas Negeri Gorontalo. Drs. Abas kaluku, M.si dan Drs. Yus Iriyanto Abas, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan II.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 Suwawa kelas VIII² dengan jumlah siswa 24 orang. Sedangkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanagambaran kesalahan-kesalahan siswa dalam menerjemahkan soal cerita kedalam model matematika dan penyelesaiannya pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel.

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis hasil tes uraian pekerjaan siswa. Soal yang diberika sebanyak 5 (lima) Soal dengan tingkat kesulitan berbeda . setelah dianalisis kemudian dilakukan wawancara yang berpedoman pada panduan/pedoman wawancara. Wawancara dilakukan untuk menjaring lebih mendalam informasi tentang kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel dengan mengambil 3 (tiga) orang sebagai subjeknya.

Dari 24 siswa dianalisis untuk soal no 1, 19 siswa atau 12% yang melakukan kesalahan diperoleh letak kesalahan terbanyak pada langkah pengecekan kembali, yaitu sekitar 12% siswa tidak menuliskan kesimpulan dan pengecekan kurang teliti, sedangkan untuk soal no 2 langkah kesalahan paling banyak yaitu salah menuliskan apa yang diketahui, salah menuliskan pemisalan, kesalahan membuat model matematika yaitu salah tidak membuat model matematika dan salah membuat model matematika besar kesalahan yang dilakukan siswa mencapai 13,33% pada langkah diatas untuk kesalahan terbanyak yang dilakukan siswa pada soal no 3 yaitu menentukan yang ditanya didalam soal yaitu salah tidak lengkap menentukan yang ditanya didalam soal kesalahan yang dialami siswa pada langkah tersebut mencapai 10,52%, untuk soal no 4 kesalahan paling banyak dilakukan yaitu membuat model matematika yaitu salah tidak lengkap membuat model matematika, kesalahan yang terjadi pada langkah ini sebesar 15,78% dan untuk soal no 5 kesalahan yang paling banyak dilakukan adalah pemahaman soal yaitu salah tidak menuliskan apa yang diketahui, salah menuliskan apa yang diketahui, kesalahan dalam menentukan pemisalan yaitu salah tidak lengkap menuliskan pemisalan, kesalahan menentukan yang ditanya didalam soal yaitu salah tidak menentukan yang ditanya didalam soal dan tidak lengkap menuliskan yang ditanya didalam soal, kesalahan yang dilakukan siswa pada langkah-langkah ini mencapai 15,38%

Kata kunci: kesalahan, soal cerita